

PENGARUH SARANA PRASARANA AKADEMIK DAN KUALITAS MENGAJAR DOSEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

Muh. Ilyas Ismail

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Jl. Samata Gowa Sulawesi Selatan, iilyasismail@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk; 1. Menganalisis kelengkapan sarana prasarana akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. 2. Menganalisis kualitas mengajar dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. 3. Menganalisis prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. 4. Menganalisis pengaruh sarana prasarana akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. 5. Menganalisis pengaruh kualitas mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

penelitian ini adalah *expost-facto* dengan menggunakan model penelitian survey dengan teknik analisis regresi linier ganda. Subjek populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa angkatan angkata 2010/2011 masing-masing jurusan yang ada pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Jumlah populasi 557 orang, sampel 60 orang mahasiswa. Ada tiga data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu: 1) data prestasi belajar mahasiswa, 2) data sarana dan prasarana akademik berdasarkan persepsi mahasiswa, 3) data kualitas mengajar dosen berdasarkan persepsi mahasiswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data yang diperoleh dari masing-masing mahasiswa, dan Analisis inferensial adalah untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis statistik variable sarana prasarana akademik (X_1) dan kualitas mengajar dosen (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) dengan menggunakan analisis regresi ganda pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{hitung} sebesar 5,410 lebih besar dari $F_{tabel} = 4,02$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Ini berarti model regresi yang diperoleh signifikan dan dapat digunakan untuk menaksir variabel (Y) apabila variabel bebas (X_1) dan variabel bebas (X_2) diketahui. Artinya variable (Y) prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dipengaruhi oleh variabel bebas (X_1) sarana prasarana akademik dan variabel bebas (X_2) kualitas mengajar dosen. Dan dapat dijelaskan bahwa hasil analisis tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,085 atau 8,5 %.

Kata Kunci: Sarana Prasarana, Kualitas Mengajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mutu pendidikan terus menjadi perbincangan yang menarik di berbagai negara termasuk di Indonesia. Hal ini menarik karena kualitas sumber daya manusia suatu bangsa selalu dikaitkan dengan mutu pendidikannya. Demikian juga kemajuan suatu bangsa dapat dilihat melalui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologinya.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan Indonesia, pemerintah membuat Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kemudian pemerintah menindaklanjuti dengan menetapkan delapan standar nasional pendidikan yang diatur melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Selanjutnya juga diterapkan 3 (tiga) pilar strategi kebijakan Kementerian Pendidikan Nasional dan kebudayaan yaitu: (1) Pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, dan (3) penguatan tatakelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik. Yang perlu mendapat perhatian utama adalah pilar kedua artinya bahwa pendidikan yang dibangun dan dikembangkan harus bermutu dan relevan dengan kebutuhan serta perkembangan zaman.

Bagaimana kualitas mengajar dosen. Apakah telah memenuhi tujuh kriteria, yaitu: sifat, pengetahuan, apa yang disampaikan, bagaimana mengajar, harapan, reaksi dosen terhadap mahasiswa, dan manajemen

Bagaimana dukungan sarana dan prasarana akademik. Apakah telah memenuhi standar Sarana dan Prasarana Pendidikan seperti yang disyaratkan oleh Dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan uraian di atas dan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kualitas mengajar dosen dan dukungan sarana prasarana akademik baik dalam lingkungan masing-masing jurusan maupun dalam lingkungan fakultas masih sangat beragam. Dengan demikian kualitas mengajar dosen dan dukungan sarana prasarana akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar sangat menarik perhatian calon peneliti untuk melakukan kajian dalam bentuk penelitian berdasarkan persepsi mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara rinci dan operasional dalam penelitian ini masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sarana prasarana akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar?
2. Bagaimana kualitas mengajar dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar?
3. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar?
4. Apakah sarana prasarana akademik berpengaruh terhadap prestasi belajar

mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar?

5. Apakah kualitas mengajar dosen berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana akademik dan kualitas mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan sarana prasarana akademik dan kualitas mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa. Adapun tujuan operasional dari penelitian adalah untuk:

1. Menganalisis kelengkapan sarana prasarana akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
2. Menganalisis kualitas mengajar dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
3. Menganalisis prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
4. Menganalisis pengaruh sarana prasarana akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
5. Menganalisis pengaruh kualitas mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

PENYUSUNAN TINJAUAN PUSTAKA, DESKRIPSI TEORETIK, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS.

A. Deskripsi Teoretik

1. Prestasi Belajar Mahasiswa

a. Pengertian Belajar

Belajar berarti: (1) transformasi yang terjadi dalam pikiran manusia, dan upaya pemecahan masalah, (2) proses yang terjadi dalam diri manusia yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku, (3) pembinaan dan pertukaran keterkaitan antar pikiran manusia dan antar pengertian yang bermakna, (4) perubahan kemampuan yang diperoleh manusia, bukan karena perubahan fisik, dan (5) proses perubahan pemahaman, pandangan, harapan, dan pola pemikiran.¹

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai siswa atau mahasiswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa atau mahasiswa. Sehubungan dengan prestasi belajar siswa, Nana Sudjana mendefinisikan prestasi belajar sebagai tingkat pencapaian kompetensi yang dimiliki mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajar dalam suatu rentangan waktu

¹H. Djudju Sudjana S., *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Falah Production, 2000), h. 86.

tertentu.²

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar mahasiswa adalah perubahan kemampuan yang relatif bersifat permanen pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki mahasiswa setelah mengalami proses belajar dalam rentang waktu tertentu berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Sarana Prasarana Akademik

Ketersediaan sarana prasarana pada sebuah lembaga pendidikan merupakan salah satu fasilitas yang paling mendasar dalam penyelenggaraan pendidikan bahkan sangat menentukan kualitas lulusan lembaga pendidikan tersebut. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, sarana diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat atau media dalam mencapai maksud atau tujuan.³ Demikian juga dijelaskan bahwa prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.⁴

Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 1 ayat 8 dijelaskan bahwa standar sarana prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolah raga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, benkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, dan tempat berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.⁵

Sedangkan sarana pembelajaran mencakup: 1) sarana untuk melaksanakan proses pembelajaran sebagai kelengkapan di ruang kelas, misalnya papan tulis, OHP, LCD, mikrophone, alat praga, bahan habis pakai dan lain-lain, 2) peralatan laboratorium sesuai jenis laboratorium masing-masing jurusan, sarana sumber belajar terdiri dari buku teks, jurnal, majalah, lembar informasi, internet, CD-ROM. Sumber belajar ini harus diseleksi, dipilah, dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.⁶

3. Kualitas Mengajar Dosen

Prasarana bangunan mencakup lahan dan bangunan gedung baik untuk keperluan ruang kuliah, ruang kantor, ruang dosen, ruang seminar, ruang rapat, ruang laboratorium, ruang studio, ruang perpustakaan, ruang komputer, kebun percobaan, bengkel, fasilitas umum dan kesejahteraan, seperti rumah sakit, pusat pelayanan mahasiswa, prasarana olahraga dan seni serta asrama mahasiswa. Prasarana umum berupa air, sanitasi, drainase, listrik, jaringan telekomunikasi, transportasi, parkir, taman, hutan kampus dan danau.

²Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h.22.

³Anom., *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 999.

⁴*Ibid.*, h. 893.

⁵Anom., *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), h. 204.

⁶Anom., *Pedoman Penjaminan Mutu Akademik Universitas Indonesia; Prasarana dan Sarana Akademik* (Jakarta: Badan Penjaminan Mutu Akademik Universitas Indonesia, 2007), h. 3.

Sarana pembelajaran, mencakup: (1) sarana untuk melaksanakan proses pembelajaran sebagai kelengkapan di ruang kelas, misalnya papan tulis, OHP, LCD, mikrophone, alat peraga, bahan habis pakai dan lain-lain, (2) peralatan laboratorium sesuai jenis laboratorium masing-masing program studi, sarana sumber belajar terdiri dari buku teks, jurnal, majalah, lembar informasi, internet, CD-ROM dan citra satelit. Sumber belajar ini harus diseleksi, dipilah, dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.⁷

Uraian-uraian di atas menunjukkan bahwa kualitas kegiatan proses belajar mahasiswa sangat ditentukan oleh seberapa besar dukungan sarana dan prasarana akademik yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa. Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar, Ibrahim mengelompokkan sarana prasarana pendidikan dalam dua jenis yaitu: (1) sarana prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar dan (2) sarana prasarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar.⁸

di dalam Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 angka 2 didefinisikan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.⁹ Lebih lanjut dijelaskan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Berdasarkan definisi tentang dosen tersebut di atas, maka tugas seorang dosen tidaklah mudah. Selain harus melakukan kegiatan pendidikan, dosen juga harus melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terpadu dan profesional. Melalui pendidikan, seorang dosen senantiasa dituntut menjunjung tinggi kejujuran, penumbuhan sikap keilmuan, kreativitas, dan keterbukaan.

B. Hipotesis

Berdasarkan landasan Teoretik atau kajian teoretik yang telah diuraikan di atas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif sarana prasarana akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
2. Terdapat pengaruh positif kualitas mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

⁷*Ibid.*, hh.3-4

⁸Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 3.

⁹Anon., *Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h. 2.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa diseluruh jurusan-jurusan yang ada pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Waktu penelitian dimulai 1 Mei 2013 sampai dengan 30 Oktober 2013. Penelitian ini diawali dengan sebuah kegiatan penelitian berupa uji coba instrumen yang berlangsung pada bulan Agustus 2013.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *expost-facto* dengan menggunakan model penelitian *survey*. Metode *survey* digunakan dengan tujuan: 1) mencari informasi faktual secara mendetail yang sedang menggejala, 2) mengidentifikasi masalah-masalah untuk mendapatkan pembenaran keadaan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan, dan 3) mengetahui hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang yang menjadi sasaran penelitian dalam memecahkan masalah, sebagai bahan penyusun rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang.¹⁰

3. Populasi dan Sampel

Populasi Targer dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin.

Sedangkan populasi terjangkau adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar dalam tahun pelajaran 2010/2011 (mahasiswa semester Vseluruh jurusan) pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Jumlah populasi penelitian ini adalah total 557 orang mahasiswa, yang terdiri atas 69 orang mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, 90 orang mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, 42 orang mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab, 29 orang mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam, 97 orang mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, 86 orang mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi, dan 92 orang mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika.

Sampel penelitian diambil dari populasi terjangkau, dengan teknik sampel acak sederhana secara proporsional (*simple random sampling proportional*), dari masing-masing jurusan yang ada pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sebesar 10 %. diperoleh sampel total dengan jumlah 60 orang mahasiswa.

4. Teknik Pengumpulan data

Dalam kaitannya dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang harus dikaji dan dipahami terlebih dahulu sebagai suatu kesatuan yang meliputi: variabel penelitian, sumber data, pengumpulan data, instrumen penelitian.

¹⁰ Farouk Muhammad dan Djaali, *Metodologi Penelitian Sosial (Jakarta: PTIK Press dan CV Restu Agung, 2004), h. 74.*

a. Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel bebas pertama, yaitu sarana prasarana akademik (X_1),
- 2) Variabel bebas kedua, yaitu kualitas mengajar dosen (X_2),
- 3) Variabel terikat, yaitu prestasi belajar mahasiswa (Y)

b. Sumber Data

Ada tiga data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu: 1) data prestasi belajar mahasiswa, 2) data sarana dan prasarana akademik berdasarkan persepsi mahasiswa, 3) data kualitas mengajar dosen berdasarkan persepsi mahasiswa.

c. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang dikembangkan ada dua macam yaitu:

- 1) instrumen penelitian persepsi mahasiswa tentang sarana dan prasarana akademik.
- 2) instrumen penelitian persepsi mahasiswa tentang kualitas mengajar dosen

d. Teknik Analisis Data Penelitian

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data yang diperoleh dari masing-masing mahasiswayang meliputi ukuran pusat dan letak seperti: mean, modus, dan median serta ukuran simpangan seperti jangkauan, variansi, simpangan baku, skewness dan kurtosis, nilai maksimum, dan minimum.

2. Teknik Analisis Statistik Inferensial

Analisis data inferensial adalah untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi ganda. Di dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial yang bersifat parametrik dalam bentuk korelasional. Oleh karena itu harus memenuhi uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji kelinearan regresi, dan uji keberartian regresi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Variabel Sarana Prasarana Akademik, Kualitas Mengajar, dan Prestasi Belajar Mahasiswa.

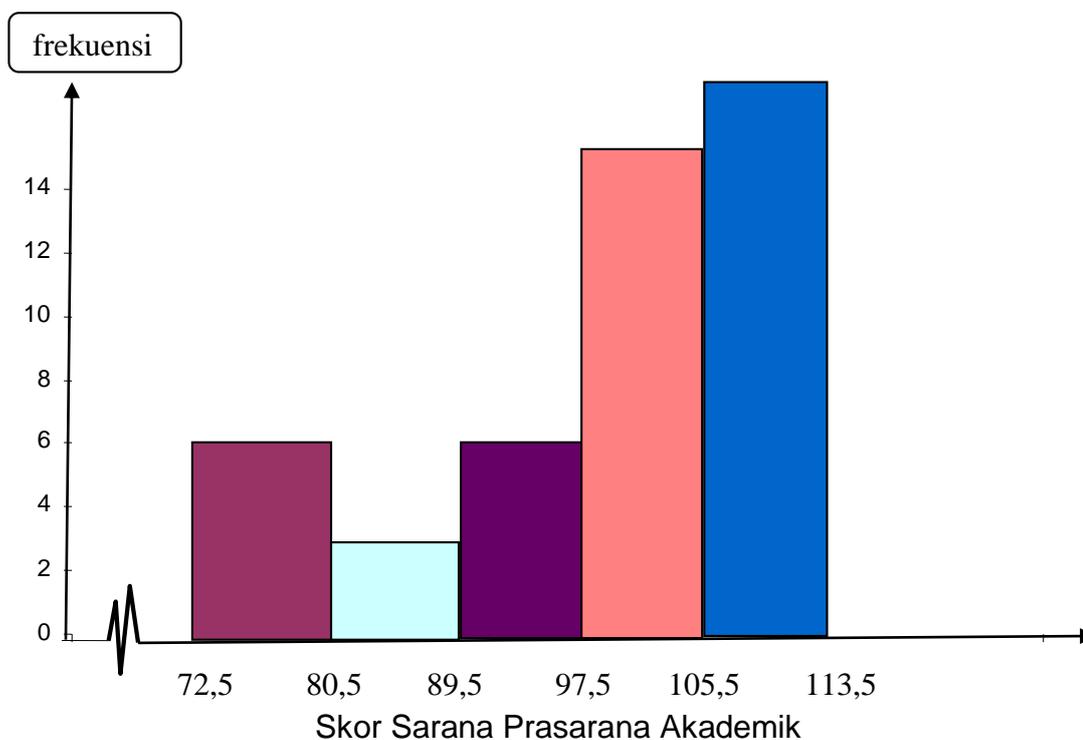
1. Deskripsi Sarana Prasarana Akademik

Merujuk pada table 4.1. di atas di peroleh rata-rata total skor yang diperoleh dari 60 responder sebesar 100,8 berarti sebesar 84 % ($100,8/120 \times 100\% = 84\%$) dari skor maksimal. Perolehan. Perolehan skor rata-rata sebesar 84 % tersebut tergolong memadai. Selanjutnya, hasil pengolahan data menunjukkan ukuran tendensi sentral yang lain seperti median sebesar 104.5; modus sebesar 104, standar deviasi sebesar 10.5, variansi sebesar 110.298; skewness sebesar 1.391; dan kurtosis sebesar 1.239.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Sarana Prasarana Akademik

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persen (%) |
|---------------|----------------------|-----------|------------|
| 73 - 80 | Sangat tidak memadai | 6 | 10 |
| 81 - 89 | Tidak memadai | 3 | 5 |
| 90 - 97 | Cukup memadai | 6 | 10 |
| 98 - 105 | Memadai | 21 | 35 |
| 106 - 113 | Sangat memadai | 24 | 40 |
| Jumlah | | 60 | 100 |

Apabila tabel di atas ditampilkan dalam bentuk histogram, maka distribusi variabel sarana prasarana akademik tampak seperti berikut ini:



Gambar 4.1. Histogram Sarana Prasarana Akademik

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.1 di atas, diperoleh informasi bahwa variabel sarana prasarana akademik berada pada kategori sangat tidak memadai sebesar 10%, kategori tidak memadai sebesar 5%; kategori cukup memadai sebesar 10%, kategori memadai sebesar 35%; dan kategori sangat memadai sebesar 40%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sarana prasarana akademik Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar berada pada kategori sangat memadai yang lebih besar dibandingkan kategori lainnya.

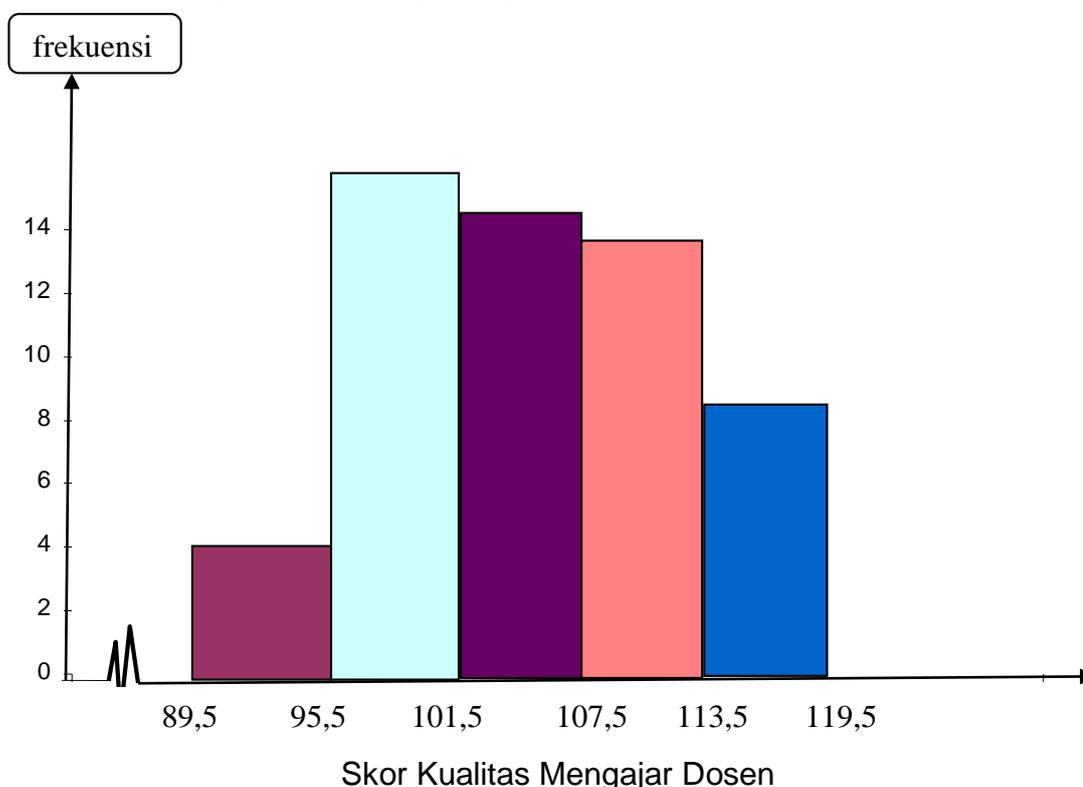
2. Deskripsi Kualitas mengajar Dosen

Merujuk pada table 4.3. di atas di peroleh rata-rata total skor yang diperoleh dari 60 responder sebesar 105,15 berarti sebesar 84,14 % ($105,15/125 \times 100\% = 84,14\%$) dari skor maksimal. Perolehan. Perolehan skor rata-rata sebesar 84,14 % tersebut tergolong tinggi. Selanjutnya, hasil pengolahan data menunjukkan ukuran tendensi sentral yang lain seperti median sebesar 105.5; modus sebesar 100, standar deviasi sebesar 7.62, variansi sebesar 58,062; skewness sebesar 0.157; dan kurtosis sebesar 0.793.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Kualitas Mengajar Dosen

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persen (%) |
|---------------|---------------|-----------|------------|
| 90 - 95 | Sangat Rendah | 4 | 6,7 |
| 96 - 101 | Rendah | 18 | 30 |
| 102 - 107 | Cukup Tinggi | 15 | 25 |
| 108 - 113 | Tinggi | 14 | 23,3 |
| 114 - 119 | Sangat Tinggi | 9 | 13 |
| Jumlah | | 60 | 100 |

Apabila tabel di atas ditampilkan dalam bentuk histogram, maka distribusi variabel kualitas mengajar dosen tampak seperti berikut ini:



Gambar 4.2. Histogram Kualitas Mengajar Dosen

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.2 di atas, diperoleh informasi bahwa variabel kualitas mengajar dosen berada pada kategori sangat rendah sebesar 6,7%, kategori rendah sebesar 30%; kategori cukup tinggi sebesar 25%, kategori tinggi sebesar 23,3%; dan kategori sangat tinggi sebesar 13%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas mengajar dosen Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar berada pada kategori rendah dan cukup tinggi yang lebih besar dibandingkan kategori lainnya.

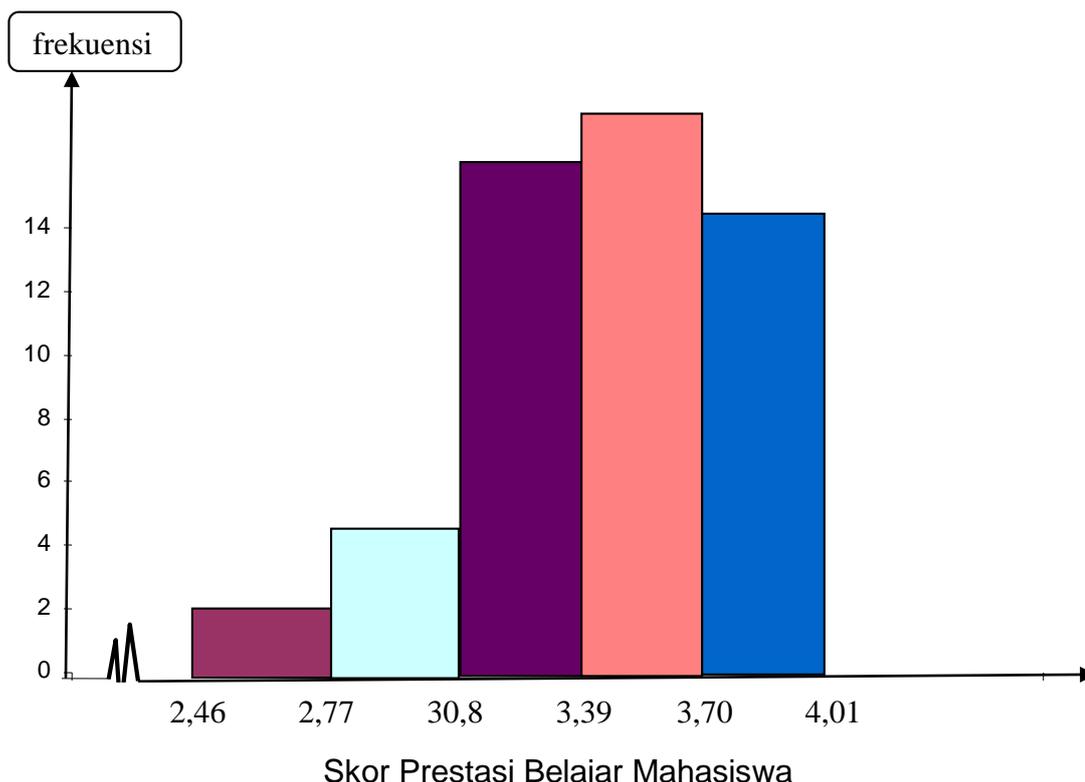
3. Deskripsi Data Prestasi Belajar Mahasiswa

Merujuk pada tabel 4.5. di atas di peroleh rata-rata total skor yang diperoleh dari 60 responder sebesar 3,40 berarti sebesar 3,40% ($3,40/100 \times 100 = 3,40\%$) dari skor maksimal. Perolehan nilai skor rata-rata sebesar 3,40% tersebut tergolong tinggi. Dari pengolahan data diperoleh ukuran tendensi central yang lain seperti median sebesar 3,42; modus sebesar 3,5, standar deviasi sebesar 0,334; variansi sebesar 0,112; skewness sebesar -0,116; dan kurtosis sebesar -0,345.

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persen (%) |
|---------------|---------------|-----------|------------|
| 2,46 – 2,76 | Sangat Rendah | 2 | 3,33 |
| 2,77 – 3,07 | Rendah | 4 | 6,67 |
| 3,08 – 3,38 | Sedang | 18 | 30 |
| 3,39 – 3,69 | Tinggi | 21 | 35 |
| 3,70 – 4,00 | Sangat Tinggi | 15 | 25 |
| Jumlah | | 60 | 100 |

Apabila tabel di atas ditampilkan dalam bentuk histogram, maka distribusi variabel kualitas mengajar dosen tampak seperti berikut ini:



Gambar 4.3. Histogram Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan table 4.6 dan gambar 4.3 di atas, diperoleh informasi bahwa variabel prestasi belajar mahasiswa berada pada kategori sangat rendah sebesar 3,33%; kategori rendah sebesar 6,67%, kategori sedang sebesar 30%, kategori tinggi sebesar 35%, dan kategori sangat tinggi sebesar 25%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa masing-masing jurusan yang ada pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Aluddin Makassar berada pada, kategori tinggi.

B. Analisis Pengaruh Sarana Prasarana Akademik, Kualitas Mengajar Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

NOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 1.778 | 2 | 1.778 | 5.410 | .024 ^b |
| Residual | 19.064 | 57 | .329 | | |
| Total | 20.843 | 59 | | | |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), KMD, Sarpras

Berdasarkan hasil analisis statistic variable sarana prasarana akademik (X_1) dan kualitas mengajar dosen (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) dengan menggunakan analisis regresi ganda pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{hitung} sebesar 5,410 lebih

besar dari $F_{tabel} = 4,02$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Ini berarti model regresi yang diperoleh signifikan dan dapat digunakan untuk menaksir variabel (Y) apabila variabel bebas (X_1) dan variabel bebas (X_2) diketahui. Artinya variable (Y) prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dipengaruhi oleh variabel bebas (X_1) sarana prasarana akademik dan variabel bebas (X_2) kualitas mengajar dosen.

Tabel 4.8. Hasil Analisis Koefisien Diterminasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .292 ^a | .085 | .070 | 5.410 | 2.021 |

a. Predictors: (Constant), KMD, Sarpras

Berdasarkan tabel 4.8. di atas, dijelaskan bahwa hasil analisis tersebut diperoleh nilai koefisien diterminasi (R^2) sebesar 0,085 atau 8,5 % yang berarti angka tersebut menunjukkan bahwa variasi tingkat prestasi belajar mahasiswa Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dapat dijelaskan atau dapat ditentukan oleh variabel bebas yaitu kelengkapan sarana prasarana akademik dan kualitas mengajar dosen. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah Terdapat pengaruh positif sarana prasarana akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dan Terdapat pengaruh positif kualitas mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan sarana prasarana akademik Fakultas tarbiyah dan Keruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar berdasarkan persepsi mahasiswa tergolong sangat memadai.
2. Hasil analisis deskriptif menunjukkan kualitas mengajar dosen Fakultas tarbiyah dan Keruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar menurut persepsi mahasiswa tergolong cukup tinggi.
3. Hasil analisis deskriptif menunjukkan prestasi belajar mahasiswa Fakultas tarbiyah dan Keruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tergolong tinggi.
4. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa, sarana prasarana akademik berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini berarti bahwa perbaikan sarana prasarana akademik Fakultas tarbiyah dan Keruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar akan mengakibatkan peningkatan kualitas prestasi belajar mahasiswa.
5. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa, kualitas mengajar dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Temuan ini berarti bahwa peningkatan kualitas

mengajar dosen Fakultas tarbiyah dan Keruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anom. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Anom. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Anom. *Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Anom. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Anom. *Pedoman Penjaminan Mutu Akademik Universitas Indonesia; Prasarana dan Sarana Akademik*. Jakarta: Badan Penjaminan Mutu Akademik Universitas Indonesia, 2007.
- babadal, Ibrahim. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: P.T. Bumi Aksara, 2003.
- Gallay, Les and Suet Ling Pong. “ *School Climate and Students’ Intervention Strategies’*, Paper presented at the Society for Prevention Research annual Meeting, Quebec City, May 2004. <http://www.ppp.psu.edu/socresp/quebec1.pdf> (diakses 24 Maret 2013)
- Indrajit, R. Eko dan R. Djokopronoto. *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*. Yogyakarta: C.V. Andi ffset, 2006.
- Lumowa, Deysie. *Pengaruh Prilaku Pemimpin, Kecerdasan Entrepreneurial dan Sarana Pendidikan Terhadap Kinerja Guru SMK di Kota Manado*. Sinopsis *Disertasi*, Universitas Negeri Jakarta, 2012.
- Pristiwaluyo, Triyanto. *Analisis Kualitas Layanan Perguruan Tinggi dan Harapan Mahasiswa Setelah Menyelesaikan Studi Di Universitas UNM*. *Disertasi*, Universitas Negeri Jakarta, 2009.
- Rosyada, Dede. *Paradikma Pendidikan demokratis: sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media, 2007.
- Schartz , Peter dan Graham Webb. *Case Studies on Teaching in Higher Education*. London: Pidden, 1990.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Balajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sudjana S., H. Djudju. *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Falah Production, 2000.
- Suhadi, *Pengaruh Iklim Organisasi, Motivasi Berprestasi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Keinovatifan Dosen pada Asian Banking Finance, Perbanas Jakarta*. Sinopsis *Disertasi*. Universitas Negeri Jakarta, 2012.
- Zarkasih Putro, Khamin dan M. Mahlani. “Pendekatan Total Quality Management dalam Pendidikan” <http://mahalaniraya.wordpress.com /2008/03/01 pendekatan-total-qualitymanagement-tqm-dalam-pendidikan/>(diakses 25 maret 2013)